

BAB IV

SIMPULAN

Kerjasama *Sister City* Jepang dengan Indonesia merupakan kerjasama yang didasarkan atas kesamaan letak geografis dan aktivitas kota yang mendorong terwujudnya kerjasama untuk saling belajar dan bekerjasama di berbagai bidang. Latar belakang perkembangan hubungan kerjasama antara Jepang dengan Indonesia diawali dengan Indonesia mendapatkan banyak dampak positif dari Jepang baik dalam masa penjajahan hingga setelah meresmikan hubungan kerjasamanya pada bulan April 1958 yaitu pada bidang politik, ekonomi, perdagangan, investasi, lingkungan hidup, pembangunan dan keamanan maritim, kesehatan, pendidikan dan budaya. Dalam kerjasama tersebut beberapa bidang telah terimplementasikan yaitu di bidang ekonomi, pendidikan dan kebudayaan.

Pada bidang pendidikan, Jepang menetapkan sistem pendidikan SD 3 tahun, SMP 3 tahun dan SMA 3 tahun di Indonesia, melakukan pertukaran pelajar dan pengajar Indonesia ke Jepang yang didukung oleh program *The Japan East Asia Network of Exchange for Students and Youths* dan melakukan pertukaran pelajar antar universitas. Pada bidang kebudayaan, Jepang membentuk lembaga yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan pertukaran budaya Jepang yaitu *The Japan Foundation*, Perhimpunan Alumni dari Jepang (PERSADA), mendirikan Pusat Kebudayaan untuk mewadahi aktivitas kebudayaan), membentuk JAPINDA dan membentuk *Organization Council Japan – Indonesia Friendship (Nihon – Indonesia Yukodantai Kyogikai)*.

Tujuan utama hubungan kerjasama *Sister City* antara Jepang dengan Indonesia adalah untuk kesejahteraan masyarakat kedua negara, peningkatan sektor pertahanan dan keamanan, menanggulangi hal – hal yang dapat merusak budaya dan saling menghormati ideologi negara. Tujuan utama hubungan kerjasama *Sister City* antara Jepang dengan Indonesia dalam bidang pendidikan adalah untuk mengetahui berbagai macam perbedaan yang berimbas pada berbedanya sistem pendidikan di dunia dan untuk mengetahui berbagai prinsip yang mendasari pengaturan

perkembangan sistem pendidikan nasional. Sedangkan dalam bidang kebudayaan, tujuan utama dari hubungan kerjasama *Sister City* ini adalah untuk mempromosikan budaya melalui kegiatan sosial, organisasi sosial dan komunitas masyarakat dan untuk mempengaruhi pendapat umum atau masyarakat negara lain baik level nasional maupun internasional.

Dampak dan pengaruh hubungan kerjasama Tokyo dan Jakarta bagi masyarakat kota Jakarta terkait pembelajaran Bahasa Jepang adalah menambahkan Bahasa Jepang sebagai pelajaran peminatan di beberapa sekolah di Jakarta dan di beberapa universitas juga sudah banyak yang menjadikan Bahasa Jepang sebagai salah satu program studi pada Fakultas Sastra. Beberapa universitas khususnya di Jakarta juga melakukan pertukaran pelajar dengan universitas yang ada di Jepang contohnya Universitas Darma Persada (UNSADA) yang bekerjasama dengan Universitas Hiroshima dan Universitas Takushoku dengan mengadakan lomba pidato dalam Bahasa Jepang.

Dampak dan pengaruh hubungan kerjasama Tokyo dan Jakarta bagi masyarakat kota Jakarta terkait adaptasi budaya Jepang ditandai dengan diadakan Festival Budaya Jepang yang berfungsi untuk lebih memperkenalkan budaya Jepang seperti mengadakan lomba *cosplay*, lomba Tari *Yosakoi*, menggambar *manga* dan *stand* penjual makanan khas Jepang. Indonesia juga memperkenalkan batik kepada Jepang yang kemudian menjadi populer dan menarik perhatian masyarakat yang dikenal dengan sebutan *Sarasa* dan melakukan kolaborasi antara batik dengan *kimono* yang telah diresmikan pada Pameran Batik di Osaka, Jepang.